

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat berdiri Sekolah Menengah Atas (SMA) Maryam Surabaya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Maryam merupakan salah satu unit pendidikan yang berada di lingkungan Taman Pendidikan Islam Maryam. Taman Pendidikan Islam Manyar tersebut berada dibawah naungan Yayasan Maryam yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1965 di Surabaya. Yayasan Maryam berlokasi di JL. Manyar Sambongan No. 119 Surabaya. Yayasan ini didirikan oleh tokoh masyarakat yang mewakili umat Islam di sekitar lokasi. Tokoh tersebut adalah : Bapak Sumo, Bapak Marsjam Asmat, Bapak Husin Wirjodjojo, Bapak Marji'in Syam. BA, dan Bapak Sumali Soemo. Yayasan Maryam Surabaya diresmikan dengan akte notaries :

- a. Goesti Djohan, No. 13 tanggal 4 Maret 1965, No. 9 tanggal 1 September 1976.
- b. Tondo Asmadie, No. 78 tanggal 15 September 1980
- c. Suyati Subandi, SH. No. 40 tanggal 10 Juni 1983, No. 60 tanggal 19 Februari 1983.
- d. Melalui perubahan terakhir dengan akte notaris Untung Darnosoewirjo, SH. No. 27 tanggal 19 desember 2008 dengan pembaruhan nama menjadi Yayasan Maryam Surabaya.

Pendirian Taman Pendidikan Islam Maryam Surabaya berawal dari tersedianya lahan sekitar kurang lebih 1500 m^2 yang mana pada lahan tersebut berdiri sebuah mushalla yang disekitarnya ditanami berbagai tanaman palawija, dan hasil dari tanaman tersebut digunakan sebagai biaya operasional kegiatan mushalla dan kesejahteraan para pengelolanya serta warga sekitar mushalla tersebut. Dalam perkembangannya mushalla tersebut beralih fungsi menjadi masjid yang megah berlantai dua dan dapat menampung kapasitas jamaah sebanyak kurang lebih 1500 orang.

Berpijak dari idealisme seorang tokoh pendidikan yaitu Prof. Dr. H. Muchsin, SH. Lahan disekitar mushallah didirikan sebuah Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar Islam). Perkembangan terus terjadi, yang semula hanya SDI Maryam saja, kini diatas lahan tersebut telah berdiri sebuah institusi pendidikan yang bernama Taman Pendidikan Islam Maryam Surabaya yang terdiri dari berbagai unit yaitu KB, TK, SD, SMP, dan SMA.

Landasan dan motivasi berdirinya Yayasan Maryam Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Ingin berpartisipasi, berbakti kepada bangsa dan negara sebagaimana dinyatakan dalam UUD 1945 khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum.

- b. Mengamalkan ajaran agama Islam sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT sesuai dengan perintah-Nya dalam Al-Qur'an dan mengamalkan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah.

Sedangkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Maryam Surabaya didirikan pada tanggal 1 September 1975. Surat keterangan sebagai bukti pendirian dan perkembangan status (akreditasi) adalah sebagai berikut :

- a. Piagam tanda Bukti Sekolah Tercatat Departemen Pendidikan dan kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Timur Nomor : 834/104.2.1/T.83/P. Tanggal 7 Juni 1983 di Surabaya.
- b. Piagam Tanda Bukti Pendirian Sekolah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Timur Nomor: 30017/104.7.4/1989. Dengan nomor statistik sekolah (NSS): 304056007134 dan Nomor data sekolah (NDS): E30074013, status (Akreditasi) sekolah “**DIAKUP**”. Pada tanggal 19 Oktober 1989 di Surabaya.
- c. Piagam Tanda Bukti Pembaharuan Pendirian Sekolah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Timur Nomor: 30191/104.7.4/1991. Pada tanggal 27 Agustus 1991 di Surabaya.
- d. Piagam Perpanjangan Ijin penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Swasta Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Timur :

- 1). Nomor. 30796/104.7.4/1997. Pada tanggal 15 Januari 1997 di Surabaya.
 - 2). Nomor. 3085/104.7.4/2000. Pada tanggal 27 Juli 2000 di Surabaya
- e. Piagam Jenjang Akreditasi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah :
- 1). Nomor. 011/C/Kep/I/1989. Pada tanggal 10 Februari 1989 di Jakarta.
 - 2). Nomor. 525/C/Kep/I/1993. Pada tanggal 17 Januari 1994 di Jakarta.
 - 3). Nomor. 273/C.c7/Kep/MN/1999. Pada tanggal 27 September 1999 di Jakarta.
 - 4). Nomor. Ma. 002151. Pada tanggal 26 Desember 2005 di Surabaya, Terakreditasi A.

2. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Maryam Surabaya
2. Alamat Sekolah : Jl. Manyar Sambongan 119
3. Desa/ Kelurahan : Kertajaya
4. Kecamatan : Gubeng
5. Kabupaten : Surabaya
6. Telp. Sekolah : (031) 5017539
7. Telp. Faks : (031) 5016647

8. NSS / NDS : 304056007134 / E. 30074013
9. Status Sekolah : Terakreditasi A
10. Nomor dan tanggal
Piagam akreditasi : Ma. 002151 – 26 – 12 - 2005
11. Nomor dan tanggal : 421 / 8153 / 436. 6. 4 / 2009
Ijin penyelenggaraan sekolah : 25 Agustus 2009
12. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. M. Imron
13. Alamat Kepala Sekolah : Jl. Kupang Jaya I / 28 A
14. Sekolah Masuk Pagi / Siang : Pagi
15. Mulai Pukul s/d Pukul : 06.30 – 13. 20 WIB
16. Nama Yayasan : Maryam
17. Alamat Yayasan : Jl. Manyar Sambongan 119
18. Tahun didirikan / SK : 1 Juli 1982 30017/ 104.7.4/198
Pendirian sekolah
19. Status Tanah / Bangunan : Hak Milik
20. Luas Tanah : 4524 m
21. Luas Bangunan Sekolah : 2736 m

3. Visi, misi dan tujuan SMA Maryam Surabaya.

a. Visi SMA Maryam Surabaya adalah :

“ Beriman dan bertaqwa, berilmu, beramal, cerdas, terampil, disiplin dan berakhlaq mulia. “

- b. Misi SMA Maryam Surabaya adalah sebagai berikut :
1. Melaksanakan pendidikan Agama secara efektif yang didukung oleh teori dan praktek.
 2. Melaksanakan proses pembelajaran dan dibimbing secara efektif sehingga siswa memiliki berbagai ilmu pengetahuan dan dapat menembangkan ilmunya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 3. Mengamalkan ilmu yang mereka miliki untuk kepentingan diri dan masyarakat.
 4. Melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.
 5. Menumbuhkan semangat untuk berbuat baik dan berbudi pekerti luhur, suka menolong kepada sesama.
- c. Tujuan SMA Maryam Surabaya adalah sebagai berikut :
1. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan tingkat pendidikan (KTSP) untuk mata pelajaran agama Islam.
 2. Melaksanakan atau memanfaatkan masjid maryam sebagai sarana praktek ibadah.
 3. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan tingkat pendidikan (KTSP) untuk semua mata pelajaran.
 4. Melaksanakan pengembangan silabus untuk semua mata pelajaran.

5. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian untuk semua mata pelajaran.
6. Melaksanakan inovasi metode pembelajaran pada semua mata pelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan belajar tuntas dan pembelajaran individual.
7. Melaksanakan penyusunan tata tertib sekolah untuk difahami warga sekolah atau diketahui oleh semua warga sekolah.

4. Keadaan Guru, pegawai dan siswa

a. Data Guru

Untuk melayani 5 kelas yang ada saat ini SMA Maryam Surabaya memiliki staf pengajar berupa guru dinas sebanyak 2 orang, guru yayasan sebanyak 6 orang, dan guru tetap sebanyak 12 orang. Untuk mengetahui kondisi guru lebih lanjut, maka dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

TABEL 4
DAFTAR GURU
SMA MARYAM SURABAYA

No	Nama	Jabatan	Mengajar
1	Drs. H. M. Imron	Kepala Sekolah	
2	Dra. Ida Faridah	Waka Kurikulum	Sejarah Sosiologi
3	Nety Widiastuti S.Psi	Waka Kesuswaan/ Wali kelas XII IPS	BP

4	Aris Susanto S.S	Pembina Osis / Wali Kelas XII IPA	Bhs. Inggris
5	Drs. Sihardjono	Guru	Matematika
6	Dra. Hj. Sukma T	Guru	Geografi
7	Farahdian Islamiyah S.Si	Guru	Biologi
8	Yumati S.Si	Guru/Wali Kelas XI IPA	Kimia
9	Laila Wardyian S.pd	Guru /Wali Kelas X	Ekonomi
10	Drs. Sutaji	Guru	Biologi
11	Drs. H. Muslimin	Guru	Pendidikan Agama
12	Drs. H. Mustad M.Pd	Guru	Pendidikan Agama
13	Yunarti SE	Guru	Komputer
14	Luluk Asfiah S.Pd	Guru	PPKN
15	Agus Wahyu N, N.S	Guru	Sastra Indonesia
16	M. Mambaul U. M.Pdi	Guru/ Wali Kelas XI IPS	Pendidikan Agama
17	Agus Purnaman S.Pd	Guru	P.olah raga kesehatan
18	Eko Yulianto S.Pd	Guru	Matematika
19	M. Machfudz	Guru	Komputer
20	Nur Hidayanti	Guru	Fisika

Sumber data: Dokumen SMA Maryam Surabaya

b. Data Pegawai

Tenaga non edukatif yang terdapat di SMA Maryam Surabaya ada 5 orang yaitu 2 orang TU, 1 orang pesuruh dan 2 orang satpam. Untuk mengetahui lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel. 5 sebagai berikut :

TABEL 5
DAFTAR PEGAWAI
SMA MARYAM SURABAYA

No	Nama	Keterangan
1	Anny Laily Hidayanti	Kepala TU
2	M. Ghozali	TU
3	M. Yahya	Satpam
4	Malichin	Satpam
5	Wardi	Pesuruh/ kebersihan

c. Data Siswa

Untuk tahun ini SMA Maryam Surabaya memiliki 77 siswa dan untuk dapat mengetahui lebih lanjut, maka dapat dilihat pada tabel.6 sebagai berikut:

TABEL. 6
DAFTAR SISWA TAHUN 2009 / 2010

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X	11	9	20
2	XI IPA	3	10	13
3	XI IPS	8	2	10
4	XII IPA	10	6	16
	XII IPS	10	8	18
Jumlah		42	35	77

Sumber data: Dokumen SMA Maryam Surabaya

5. Keadaan Sarana dan Prasaran

Di jalan Manyar sambongan No.119 Surabaya berdiri gedung SMA Maryam Surabaya sebagai tempat proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti : kantin, lapangan upacara, laboratorium, perpustakaan, kelas luas yang sangat ideal bagi proses berlangsungnya belajar mengajar, dan lain sebagainya.

Untuk dapat mengetahui kondisi sarana dan prasarana lebih lanjut, maka dapat dilihat pada tabel.7 sebagai berikut :

TABEL.7
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA

NO.	RAUNG	JUMLAH
1	Ruang kelas teori	5 Ruang
2	Ruang Kepala Sekolah / TU	1 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang
4	Ruang Komputer	1 Ruang
5	Ruang Laboratorium	1 Ruang
6	Ruang Multimedia	1 Ruang
7	Masjid	Ada
8	Kantin	Ada
9	Kamar mandi / WC Guru	Ada
10	Kamar mandi / WC Siswa	Ada
11	Lapangan Upacara	Ada
12	Ruang Perpustakaan	Satu ruang dengan ruang multimedia

Sumber data: Dokumen SMA Maryam Surabaya

B. Penyajian Data

Setelah penulis memaparkan tentang obyek penelitian, selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang penerapan metode pembelajaran *cooperative script* di SMA Maryam Surabaya pada mata pelajaran fiqih kelas X, Prestasi belajar Siswa di SMA Maryam Surabaya pada mata pelajaran fiqih kelas X, dan pengaruh penerapan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih script di SMA Maryam Surabaya kelas X. Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa wawancara, Observasi dan angket.

Untuk data wawancara penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih dan kepala sekolah. Sedangkan untuk data observasi dilaksanakan pada saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*, dengan menggunakan penilaian sebagai berikut:

Tabel 8
Skor Observasi

Nilai	Keterangan
1, 00 – 1, 99	Kurang Baik
2, 00 – 2, 99	Cukup Baik
3, 00 – 3, 99	Baik
4,00	Sangat Baik

Adapun untuk data angket penulis berikan kepada siswa kelas X di SMA Maryam Surabaya yang berjumlah 15 soal, yang mana dalam angket ini penulis menyertakan tiga jawaban alternatif yang sudah tersedia, agar dapat mempermudah responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari alternatif tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel. 9
Skor Angket

Jawaban	Skor
A	3
B	2
C	1

1. Penerapan metode *cooperative script* pada mata pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya

Berikut ini penulis akan menyajikan data tentang penerapan metode *Cooperative script* pada mata pelajaran fiqih kelas X di SMA Maryam Surabaya. yang mana data tersebut diperoleh dari.

- a) Data yang diperoleh dari wawancara guru mata pelajaran fiqih kelas X di SMA Maryam Surabaya.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara guru mata pelajaran Fiqih dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 10
Hasil wawancara dengan guru Mata pelajaran Fiqih tentang
Penerapan metode *cooperative script* di SMA Maryam Surabaya.

No	Pertanyaan	Jawaban Nara Sumber
1	Menurut anda bagaimanakah penerapan metode <i>cooperative script</i> pada mata pelajaran Fiqih di kelas X SMA Maryam Surabaya?	Penerapan metode <i>cooperative script</i> sangat baik untuk mendukung penerapan prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih. Sebagai pengembangan penerapan metode-metode yang berlaku selama ini bahkan dapat mendorong terhadap inovasi-inovasi pembelajaran fiqih.
2	Menurut anda apakah metode <i>cooperative script</i> dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa pada materi fiqih?	Sangat mendukung terhadap pemahaman dan prestasi belajar siswa pada materi fiqih, karena siswa terlatih untuk memaduhkan antara konsep-konsep yang ada melalui kerjasama antara siswa (kelompok)
3	Bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>cooperative script</i> ?	Respon siswa selama proses pembelajaran sangat antusias dan senang. Karena mereka dapat mengutarakan pendapat mereka kepada rekan mereka tanpa ada rasa takut untuk

		salah.
4	Bagaimana nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran fiqih?	Nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran fiqih baik. dengan ketuntasan antara nilai 8-9, melebihi SKBM (Standart Ketuntasan Belajar Minimal) yaitu nilai 7.
5	Usaha-usaha apa yang anda tempuh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?	Melalui beberapa usaha antara lain : mewajibkan siswa untuk memiliki buku panduan sesuai dengan mata pelajaran, memberikan tugas melalui BTS (Buku Tugas Siswa) yang disediakan atau ditentukan oleh guru dan melaksanakan tugas dengan tema-tema tertentu sekaligus membuat laporan tertulis.
6	Bagaimankah cara anda untuk mengatasi atau menghadapi siswa yang rendah semangat belajarnya?	melalui cara pemberian motivasi secara terus-menerus dcengan melalui pendekatan individual dan penugasan kepada siswa yang dianggap dekat siswa yang bermasalah tersebut untuk mengajak melakukan aktivitas yang dapat mendorong semangat belajar.

		Misalnya mengajak belajar bersama atau kelompok baik disekolah maupun diluar sekolah.
7	Bagaimanakah caranya bapak menilai dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran fiqih.	Dari segi kognitif dapat dinilai dari ketepatan mereka menjawab pertanyaan atau soal-soal yang diberikan kepada mereka, dan dari segi afektif dapat dilihat dari cara mereka merespon suatu proses pembelajaran dan keikutsertaan mereka dalam proses pembelajaran sedangkan dari segi psikomotorik dapat dinilai dengan mengadakan praktek-praktek dan perilaku keseharian siswa
8	Bagaimanakah cara bapak untuk mendorong siswa agar inovatif dan kreatif dalam belajar fiqih.	Dapat dilakukan melalui paparan tentang pengertian dalam satu tema atau materi secara tuntas dengan dilengkapi hikmah bagi yang menaati dan melaksanakan tema tersebut, pemberian contoh yang konkrit, manfaat langsung yang dilakukan oleh tokoh-tokoh

		umat islam yang patuh dalam melaksanakan tema-tema sesuai muatan GBPP. Dan memberikan tugas-tugas tertulis sesuai dengan tema-tema dan muatan GBPP, baik penugasan secara individual ataupun kelompok.
9	Sejauh mana keberhasilan yang telah bapak capai dalam membina dan meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Maryam Surabaya pada mata pelajaran fiqih?	Keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dalam nilai raport mencapai ketuntasan hingga rata-rata 75-80%. Mengacu pada KD, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sedangkan dalam bidang amaliah / pratek keagamaan siswa memiliki kesadaran dalam melaksanakan seperti sholat lima waktu dengan membiasakan melakukan sholat berjamaah di masjid sekolah.
10	Menurut bapak faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelajaran fiqih?	Yang mempengaruhi keberhasilan pelajaran fiqih adalah cara penyampaian materi atau metode yang digunakan

	menyampaikan tujuan							
	1. menyampaikan tujuan pembelajaran	√				√		
	2. Memotivasi Siswa	√				√		
	Kegiatan Inti						3,37	Baik
	Tahap II : Menyajikan Informasi							
	1. Guru menyampaikan materi	√				√		
	2. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah metode cooperative script	√					√	
	Tahap III : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok							
	1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.	√					√	
	2. Guru membagikan wacana / materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.	√					√	
	3. Guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.	√				√		

	<p>Tahap IV : Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengintisari materi dan menyelesaikan tugas mereka.</p> <p>Tahap V : Evaluasi</p> <p>1. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.</p> <p>2. Guru memberikan kesimpulan atau memberi jawaban yang benar.</p>	√			√				
	Penutup						3,00	Baik	
	<p>Tahap VI : Memberi Penghargaan</p> <p>1. Guru memberikan Penghargaan kepada Siswa</p> <p>2. Guru memberikan pekerjaan rumah</p>	√			√				

III	Pengelolaan waktu	√			√		3,00	Baik
IV	Pengamatan suasana kelas						3,00	Baik
	1. Berpusat pada siswa	√			√			
	2. Siswa Antusias	√			√			
Rata-rata							3,23	Baik

Berdasarkan tabel 11 diatas maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada pertemuan pertama dikategorikan baik, hal itu terlihat pada aspek persiapan dengan nilai rata-rata 4,00 yang menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan dari penataan lingkungan kelas sampai instrumen yang mendukung dalam pembelajaran dengan metode *cooperative script* adalah sangat baik.

Nilai rata-rata untuk aspek pendahuluan adalah 3,00 yang menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dikategorikan baik. Langkah selanjutnya setelah memotivasi siswa adalah pemahaman konsep dan pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative script*. Langkah ini dilakukan guru pada kegiatan inti yang nilai rata-ratanya adalah 3,37. Sehingga dapat diartikan bahwa guru melaksanakan metode pembelajaran *cooperative script* dengan baik.

Kegiatan guru pada aspek penutup dan suasana kelas nilai rata-ratanya adalah 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakan fase ke-6 dari pembelajaran kooperatif yaitu memberi penghargaan dengan

memberikan tepuk tangan yang meriah kepada setiap kelompok dan memberi nilai tambahan kepada kelompok yang memiliki keterangan yang terbaik dan hal itu terlihat pada aspek suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran tergolong baik.

Dari keseluruhan aspek yang diperoleh nilai rata-rata 3,23. Sesuai dengan nilai observasi 3,00 – 3,99 dikategorikan baik. Maka penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya pada pertemuan pertama dikatakan baik.

Tabel. 12
Hasil observasi penerapan *metode cooperative script* pada kelas X di SMA Maryam Surabaya pada pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian				Rata-rata	Ket
		Ya	Tidak	1	2	3	4		
I	Persiapan (Secara Keseluruhan)	√					√	4,00	Sangat baik
II	Pelaksanaan								
	Pendahuluan							3,50	Baik
	Tahap I : Memotivasi dan menyampaikan tujuan								
	1. menyampaikan tujuan pembelajaran	√					√		
	2. Memotivasi Siswa	√				√			
	Kegiatan Inti							4,00	Sangat baik

	<p>Tahap II : Menyajikan Informasi</p> <p>1. Guru menyampaikan materi</p> <p>2. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah metode cooperative script</p> <p>Tahap III : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok</p> <p>1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.</p> <p>2. Guru membagikan wacana / materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.</p> <p>3. Guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.</p> <p>Tahap IV : Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk</p>	√				√			
		√				√			
		√				√			
		√				√			
		√				√			
		√				√			

	mengintisari materi dan menyelesaikan tugas mereka. Tahap V : Evaluasi 1. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. 2. Guru memberikan kesimpulan atau memberi jawaban yang benar.	√				√		
	Penutup						3,50	Baik
	Tahap VI : Memberi Penghargaan 1. Guru memberikan Penghargaan kepada Siswa 2. Guru memberikan pekerjaan rumah	√				√		
III	Pengelolaan waktu	√				√	4,00	Sangat baik
IV	Pengamatan suasana kelas						3,50	Baik
	1. Berpusat pada siswa 2. siswa Antusias	√ √				√ √		
Jumlah							3,75	Baik

Berdasarkan tabel 12 diatas maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada pertemuan kedua dikategorikan baik, hal itu terlihat pada aspek persiapan dengan nilai rata-rata 4,00 yang menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan dari penataan lingkungan kelas sampai instrumen yang mendukung dalam pembelajaran dengan metode *cooperative script* adalah sangat baik.

Nilai rata-rata untuk aspek pendahuluan adalah 3,50 yang menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dikategorikan baik. Langkah selanjutnya setelah memotivasi siswa adalah pemahaman konsep dan pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative script*. Langkah ini dilakukan guru pada kegiatan inti yang nilai rata-ratanya adalah 4,00. Sehingga dapat diartikan bahwa guru melaksanakan metode pembelajaran *cooperative script* dengan sangat baik.

Kegiatan guru pada aspek penutup dan suasana kelas nilai rata-ratanya adalah 3,50. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakan fase ke-6 dari pembelajran kooperatif yaitu memberi penghargaan dengan memberikan tepuk tangan yang meriah kepada setiap kelompok dan memberi nilai tambahan kepada kelompok yang memiliki keterangan yang terbaik dan hal itu terlihat pada aspek suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran tergolong baik.

Dari keseluruhan aspek yang diperoleh nilai rata-rata 3,75. Sesuai dengan nilai observasi 3,00 – 3,99 dikategorikan baik. Maka penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya pada pertemuan kedua dikatakan baik.

Tabel. 13
Hasil observasi penerapan metode *cooperative script* pada kelas X di SMA Maryam Surabaya pada pertemuan pertama dan kedua

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Jumlah rata-rata	Nilai	ket
		I	II			
I	Persiapan (Secara Keseluruhan)	4	4	4,00	4,00	Sangat baik
II	Pelaksanaan					
	Pendahuluan				3,25	Baik
	Tahap I : Memotivasi dan menyampaikan tujuan					
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,50		
	2. Memotivasi Siswa	3	3	3,00		
	Kegiatan Inti				3,69	Baik
	Tahap II : Menyajikan Informasi					
	1. Guru menyampaikan materi	3	4	3,50		
	2. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-	4	4	4,00		

langkah metode cooperative script					
Tahap III : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok					
1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.	4	4	4,00		
2. Guru membagikan wacana / materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.	4	4	4,00		
3. Guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.	3	4	3,50		
Tahap IV : Membimbing kelompok bekerja dan belajar					
Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengintisari materi dan menyelesaikan tugas mereka.	3	4	3,50		

	Tahap V : Evaluasi					
	1. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.	3	4	3,50		
	2. Guru memberikan kesimpulan atau memberi jawaban yang benar.	3	4	3,50		
	Penutup				3,25	Baik
	Tahap VI : Memberi Penghargaan					
	1. Guru memberikan Penghargaan kepada Siswa	4	4	4,00		
	2. Guru memberikan pekerjaan rumah	2	3	2,50		
III	Pengelolaan waktu	3	4	3,50	3,50	Baik
IV	Pengamatan suasana kelas				3,25	Baik
	1. Berpusat pada siswa	3	3	3,00		
	2. Siswa Antusias	3	4	3,50		
	Rata-rata				3,49	Baik

15	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	40
16	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	41
19	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	41
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Jumlah	58	60	52	60	52	55	60	55	55	56	60	54	57	56	60	850

Kemudian dari penyajian data tersebut, penulis akan memprosentasikan masing- masing item jawaban menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel- tabel dibawah ini :

Tabel. 15
Apakah Guru Fiqih anda menjelaskan metode yang akan digunakan dalam proses belajar sebelum memulai pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	a. Sering	20	18	90%
	b. Kadang-kadang		2	10%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 90%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10% dan yang menjawab tidak sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa

mayoritas responden mengatakan guru Fiqih sering menjelaskan metode yang akan digunakan dalam proses belajar sebelum akan dimulai pembelajaran.

Tabel. 16
Apakah Guru Fiqih anda memotivasi siswa pada kegiatan pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
2	a. Sering	20	20	100%
	b. Kadang-kadang		0	0%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 100%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0% dan yang menjawab tidak sebanyak 0% atau tidak ada yang menjawab. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengatakan guru fiqih sering memotivasi siswa pada kegiatan pembelajaran.

Tabel. 17
Apakah guru Fiqih anda menyampaikan materi dengan baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
3	a. Sering	20	12	60%
	b. Kadang-kadang		8	40%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 60%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40% dan yang menjawab tidak sebanyak 0% atau tidak ada yang menjawab. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan guru Fiqih menyampaikan materi dengan baik

Tabel. 18
Apakah guru Fiqih anda memberikan perhatian penuh pada siswa dalam proses belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	a. Sering	20	20	100%
	b. Kadang-kadang		0	0%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 100%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0% dan yang menjawab tidak sebanyak 0% atau tidak ada yang menjawab. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengatakan guru Fiqih selalu memberikan perhatian penuh pada siswa dalam proses belajar.

Tabel. 19
Apakah dalam proses belajar fiqih anda ikut aktif di dalamnya

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
5	a. Sering	20	12	60%
	b. Kadang-kadang		8	40%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 60%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40% dan yang menjawab tidak sebanyak 0% atau tidak ada yang menjawab. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan mereka ikut aktif dalam proses belajar Fiqih.

Tabel. 20
Apakah dengan cara belajar *cooperative script* anda lebih aktif dalam belajar di kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
6	a. Sering	20	15	75%
	b. Kadang-kadang		5	25%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 75%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 25% dan yang menjawab tidak sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan dengan cara belajar *cooperative script* mereka lebih aktif dalam belajar di kelas.

Tabel. 21
Apakah dengan metode *cooperative script*, anda bisa lebih memahami materi pada mata pelajaran Fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	a. Sering		20	100%
	b. Kadang-kadang	20	0	0%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 100%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0% dan yang menjawab tidak sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengatakan dengan metode *cooperative script* mereka bisa lebih memahami materi pada mata pelajaran Fiqih.

Tabel. 22
Apakah dengan metode *cooperative script*, kemampuan dalam mata pelajaran fiqih anda meningkat

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	a. Sering	20	15	75%
	b. Kadang-kadang		5	25%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 75%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 25% dan yang menjawab tidak sebanyak 0% atau tidak ada yang menjawab. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan dengan metode *cooperative script* kemampuan dalam mata pelajaran fiqih mereka meningkat

Tabel. 23
Apakah langkah-langkah dalam metode *cooperative script* sangat menyenangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	a. Sering	20	15	75%
	b. Kadang-kadang		5	25%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 75%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 25% dan yang menjawab tidak sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan langkah-langkah dalam metode *cooperative script* sangat menyenangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel. 24
Menurut anda, apakah metode cooperative script bisa menciptakan suasana aktif

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
10	a. Sering	20	16	80%
	b. Kadang-kadang		4	20%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 80%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20% dan yang menjawab tidak sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan metode *cooperative script* bisa menciptakan suasana aktif

Tabel. 25
Apakah anda merasa metode ini sangat bermanfaat bagi anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
11	a. Sering	20	20	100%
	b. Kadang-kadang		0	0%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 100%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0% dan yang menjawab tidak sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengatakan metode *cooperative script* sangat bermanfaat bagi mereka.

Tabel. 26
Apakah menurut anda pembelajaran dengan menggunakan metode ini membutuhkan waktu yang lama

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
12	a. Sering	20	14	70%
	b. Kadang-kadang		6	30%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 70%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30% dan yang menjawab tidak sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa

mayoritas responden mengatakan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script* membutuhkan waktu yang lama

Tabel. 27
Apakah dengan siswa dituntut untuk mengintisari materi dan berdiskusi dengan rekannya dapat menjadikan siswa lebih memahami pelajaran fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
13	a. Sering	20	17	85%
	b. Kadang-kadang		3	15%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 85%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15% dan yang menjawab tidak sebanyak 0% atau tidak ada yang menjawab. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan dengan siswa dituntut untuk mengintisari materi dan berdiskusi dengan rekannya dapat menjadikan siswa lebih memahami pelajaran fiqih.

Tabel. 28
Apakah mata pelajaran fiqih dapat membentuk aktifitas keagamaan siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
14	a. Sering	20	16	80%
	b. Kadang-kadang		4	20%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sering sebanyak 80%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20% dan yang menjawab tidak sebanyak 0% atau tidak ada yang menjawab. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan mata pelajaran fiqih dapat membentuk aktifitas keagamaan siswa.

Tabel. 29
Bagaimanakah perasaan siswa dalam meningkatkan mata pelajaran fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
15	a. Senang		20	100%
	b. Cukup senang	20	0	0%
	c. Tidak senang		0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab senang sebanyak 100%, sedangkan yang menjawab cukup senang sebanyak 0% dan yang menjawab tidak senang sebanyak 0% atau tidak ada yang menjawab. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengatakan senang dalam meningkatkan mata pelajaran fiqih.

Dari hasil angket diatas maka dapat dilihat hasil prosentasenya dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel. 30
Nilai prosentasi dari masing-masing jawaban alternatif angket

No	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c	
	F	P	F	P	F	P
1	18	90%	2	10%	0	0%
2	20	100%	0	0%	0	0%
3	12	60%	8	40%	0	0%
4	20	100%	0	0%	0	0%
5	12	60%	8	40%	0	0%
6	15	75%	5	25%	0	0%
7	20	100%	0	0%	0	0%
8	15	75%	5	25%	0	0%
9	15	75%	5	25%	0	0%
10	16	80%	4	20%	0	0%
11	20	100%	0	0%	0	0%
12	14	70%	6	30%	0	0%
13	17	85%	3	15%	0	0%
14	16	80%	4	20%	0	0%
15	20	100%	0	0%	0	0%
Jumlah	250	1250%	50	250%	0	0%

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya.

Untuk prestasi belajar siswa kelas X di SMA Maryam Surabaya pada mata pelajaran Fiqih, datanya penulis peroleh dengan metode test dan dokumentasi nilai raport siswa. Adapun nilai test siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih dapat lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 31

Nilai Test siswa kelas X SMA Maryam Surabaya pada mata pelajaran Fiqih

No	Nama Siswa	Nilai	
		I	II
1	Ade Yunia Ambarsari	85	80
2	Afif Amrullah	75	80
3	Ahmad Sifak	80	80
4	Dewi Porwati	80	78
5	Dhimas Suryo Saputro	75	80
6	Didin Prasetyo	80	78
7	Fernanda Ayu K	85	80
8	Hendik Susanto	80	82
9	Husnol Khotimah	85	80
10	Iskandar Zulkarnaen	75	78
11	Lailatul Maulidia	85	80
12	Lutfi Susanti	75	78
13	Noer Aney Dailatus S	75	76
14	Novi Saifullah	80	85
15	Sri Trisnawati	85	85
16	Syaiful Arif	80	80
17	Topan Guntur	75	80
18	Hardi Dwi Andrean Cahya	75	80
19	Jayanti Guna Darma	75	80
20	Gita Suwikya	75	82
Jumlah		1580	1602

Selain nilai test diatas ada pula nilai raport siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih. Yang dapat lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 32
Nilai raport siswa kelas X SMA Maryam Surabaya pada mata pelajaran Fiqih

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ade Yunia Ambarsari	9
2	Afif Amrullah	8
3	Ahmad Sifak	9
4	Dewi Porwati	9
5	Dhimas Suryo Saputro	8
6	Didin Prasetyo	9
7	Fernanda Ayu K	9
8	Hendik Susanto	8
9	Husnol Khotimah	9
10	Iskandar Zulkarnaen	9
11	Lailatul Maulidia	8
12	Lutfi Susanti	9
13	Noer Aney Dailatus S	9
14	Novi Saifullah	9
15	Sri Trisnawati	8
16	Syaiful Arif	9
17	Topan Guntur	9
18	Hardi Dwi Andrean Cahya	8
19	Jayanti Guna Darma	8
20	Gita Suwikya	9
Jumlah		173

Sumber data: Dokumen SMA Maryam Surabaya

C. Analisis Data.

1. Analisis data tentang Penerapan metode *Cooperative Script* pada mata Pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya.

Untuk mengetahui data tentang penerapan metode *cooperative script* pada mata pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya pada kelas X, maka

penulis akan menganalisis data yang berasal dari hasil angket (Tabel. 30).
 Penulis akan mengambil nilai dari jawaban alternatif a, karena jawaban a adalah jawaban yang sangat mendukung dalam penelitian ini. Maka penulis menggunakan rumus berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

Jadi hasilnya adalah :

$$\begin{aligned} M &= \frac{1250\%}{15} \\ &= 83,333\% \\ &= 83\% \end{aligned}$$

Dan jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Prof.

Dr. Anas Sudijona sebagai berikut :

1. 76 % Sampai dengan 100 % = Kategori Baik

2. 56 % Sampai dengan 75 % = Kategori Cukup Baik
3. 41 % Sampai dengan 55 % = Kategori Kurang Baik
4. 0 % Sampai dengan 40 % = Kategori Tidak Baik

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cooperative script di SMA Maryam Surabaya pada mata pelajaran Fiqih kelas X tergolong baik karena nilai rata-ratanya 83%

2. Analisis data tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya.

Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Jadi apabila dilihat dari tabel. 31 Kemudian dimasukkan ke dalam rumus diatas maka data yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{173}{20} \\ &= 8,65 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Dari data tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan nilai raport sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| a. 1 = Amat buruk | f. 6 = Cukup |
| b. 2 = Buruk | g. 7 = Lebih dari cukup |
| c. 3 = Amat kurang | h. 8 = Baik |
| d. 4 = Kurang | i. 9 = Amat baik |
| e. 5 = Tidak Cukup | j. 10 = Istimewa |

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka prestasi belajar siswa kelas X di SMA Maryam Surabaya pada mata pelajaran Fiqih dapat dikategorikan Amat baik kerana mendapat nilai 9

3. Analisis data tentang pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Maryam Surabaya.

Sedangkan untuk mengetahui ada / tidaknya pengaruh penerapan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya, penulis menggunakan rumus product moment yang mana datanya diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas X dan dihubungkan dengan nilai raport. Adapun rumus product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks korelasi “r” product moment

$\sum xy$: Jumlah skor X dan Y

$\sum x^2$:Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$:Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : Jumlah Responden

Setelah itu langkah yang penulis tempuh adalah mencari korelasi antara variabel X (hasil angket) dengan variabel Y (nilai Raport).

Tabel. 32
Tabulasi Kerja Untuk Mencari Koefisien Korelasi Antara Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Dengan Prestasi Belajar Siswa

No	X	y	Xy	x^2	y^2
1	44	9	396	1936	81
2	40	8	320	1600	64
3	42	9	378	1764	81
4	43	9	387	1849	81
5	41	8	328	1681	64
6	44	9	396	1936	81
7	41	9	369	1681	81
8	43	8	344	1849	64
9	45	9	405	2025	81

10	43	9	387	1849	81
11	39	8	312	1521	64
12	44	9	396	1936	81
13	45	9	405	2025	81
14	42	9	378	1764	81
15	40	8	320	1600	64
16	43	9	387	1849	81
17	45	9	405	2025	81
18	41	8	328	1681	64
19	41	8	328	1681	64
20	44	9	396	1936	81
Jumlah	850	173	7365	36188	1501

Kemudian dari data tersebut, penulis masukkan ke dalam rumus diatas

yakni :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{20.7365 - (850)(173)}{\sqrt{\{20.36188 - (850)^2\} \{20.1501 - (173)^2\}}} \\
 &= \frac{147300 - 147050}{\sqrt{\{723760 - 722500\} \{30020 - 29929\}}} \\
 &= \frac{250}{\sqrt{\{1260\} \{91\}}} \\
 &= \frac{250}{\sqrt{114660}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{250}{338,61482542854}$$

$$= 0,7383019916024$$

$$= 0,738$$

Jadi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasinya adalah 0,738, selanjutnya untuk mengetahui apakah Hipotesis kerja (H_a) atau hipotesis nol (H_o) yang diterima maka dicari derajat bebas terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$df = N - n r$$

$$20 - 2$$

$$18$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa df atau db sebesar 18 pada tabel nilai “ r ” adalah pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga “ r “ tabel 0,468. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga “ r “ tabel 0,590.

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,738$ kemudian pada tabel “r “ product moment pada taraf 5% = 0,468 dan taraf 1% = 0,590. Maka dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai taraf 5% dan 1% sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, jadi ada pengaruh antara

penerapan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Maryam Surabaya.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Maryam Surabaya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Besarnya "r" Product moment	interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasinya sangat rendah sehingga korelasinya diabaikan atau dianggap tidak ada
0,20 – 0,40	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,738 dan pada tabel interpretasi menyatakan r 0,70 – 0,90 menunjukkan bahwa Antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Maryam Surabaya dinyatakan mempunyai korelasi yang kuat atau tinggi.